

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai *Implementasi Pameran Digital sebagai Media Publikasi Hasil Riset Papua pada BRIN Jakarta* yang telah dilakukan melalui proses analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi teknis menggunakan platform Omeka, serta pengujian melalui wawancara pustakawan dan pengguna, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

##### **1. Implementasi Pameran Digital Menggunakan Omeka**

Implementasi pameran digital hasil riset Papua telah dilakukan dengan memanfaatkan platform Omeka Classic sebagai sistem utama pameran digital. Omeka dipilih karena menyediakan fitur unggah koleksi, manajemen metadata, serta penyusunan pameran digital yang relatif mudah digunakan oleh pustakawan. Proses implementasi meliputi:

- 1) pengumpulan data riset Papua,
- 2) kurasi data dan penyusunan metadata Dublin Core,
- 3) pengunggahan koleksi ke sistem, dan
- 4) penyusunan alur narasi pameran digital.

Desain antarmuka yang tersedia dalam Omeka menunjukkan tampilan yang informatif dan sederhana sehingga mampu menyajikan hasil riset Papua secara lebih visual dan mudah dijelajahi oleh pengguna.

##### **2. Faktor Pendukung Implementasi**

Faktor pendukung utama keberhasilan implementasi pameran digital ini meliputi:

- 1) kompetensi pustakawan BRIN dalam penggunaan teknologi informasi,
- 2) adanya fasilitas metadata standar Dublin Core yang membantu penataan koleksi,
- 3) tersedianya koleksi hasil riset Papua yang siap dipublikasikan, dan
- 4) dukungan organisasi BRIN dalam mendorong diseminasi hasil riset melalui platform digital.

Fitur-fitur bawaan Omeka seperti *item type*, *tag*, *exhibit builder*, dan *collection organization* turut mempermudah proses kurasi dan penyusunan narasi pameran digital.

### 3. Faktor Penghambat Implementasi

Beberapa hambatan ditemukan selama proses implementasi, antara lain:

- 1) keterbatasan koneksi internet yang mempengaruhi proses unggah koleksi,
- 2) potensi konflik plugin serta keterbatasan tema bawaan Omeka Classic,
- 3) belum adanya integrasi penuh antara Omeka dan sistem repositori BRIN lainnya sehingga alur data masih dilakukan secara manual, serta
- 4) belum tersedianya dokumentasi SOP internal yang baku untuk penggunaan Omeka.

Hambatan tersebut menunjukkan bahwa platform Omeka memerlukan pengembangan lebih lanjut untuk mendukung kebutuhan pameran digital yang optimal.

### 4. Efektivitas Pameran Digital Sebagai Media Publikasi

Secara umum, pameran digital yang dikembangkan terbukti mampu meningkatkan aksesibilitas dan visibilitas hasil riset Papua. Pengguna dapat dengan mudah menelusuri konten melalui tampilan galeri, slider, dan kartu koleksi. Responden penelitian menunjukkan bahwa portal tersebut mudah dipahami, informatif, dan memberikan pengalaman baru dalam memahami hasil riset Papua secara lebih visual.

Pameran digital ini efektif sebagai medium publikasi karena:

- 1) dapat diakses kapan saja dan di mana saja,
- 2) mendukung penyajian informasi secara visual dan terstruktur,
- 3) memperluas jangkauan audiens penelitian, dan
- 4) mampu menyederhanakan informasi kompleks dalam format yang lebih menarik dan interaktif.

## **5.2. Implikasi Penelitian**

### **1. Implikasi Akademik**

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu perpustakaan dan informasi, khususnya dalam konteks pameran digital dan kurasi koleksi berbasis web. Penggunaan Omeka sebagai platform pameran digital memperkaya kajian mengenai digital exhibition, metadata, dan desain UX dalam lingkungan perpustakaan riset. Temuan penelitian ini juga memberikan gambaran teoritis mengenai bagaimana teknologi manajemen koleksi digital dapat diadaptasi oleh lembaga riset untuk memperkuat penyebaran informasi ilmiah.

### **2. Implikasi Praktis**

Secara praktis, penelitian ini bermanfaat bagi perpustakaan BRIN dalam menyediakan alternatif media publikasi ilmiah berbasis digital yang lebih menarik dan mudah diakses. Selain itu, pameran digital ini dapat digunakan oleh peneliti Papua, akademisi, masyarakat umum, maupun pemangku kebijakan untuk memperoleh informasi riset secara lebih cepat dan komprehensif. Penelitian ini juga membuka peluang bagi BRIN untuk menjadikan Omeka sebagai bagian dari strategi diseminasi riset nasional.

## **5.3. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain:

1. Pengujian pameran digital belum dilakukan dalam skala besar sehingga belum terlihat performa sistem saat diakses oleh banyak pengguna secara bersamaan.
2. Platform Omeka Classic memiliki keterbatasan tema dan plugin, sehingga tampilan pameran belum sepenuhnya dapat disesuaikan.
3. Integrasi sistem belum dilakukan dengan repositori BRIN seperti SINTA, GARUDA, atau repository internal, sehingga data harus diunggah secara manual.
4. Pameran digital masih diuji secara lokal, belum dipasang pada server resmi BRIN sehingga aspek keamanan dan skalabilitas belum teruji.

5. Sampel koleksi riset Papua masih terbatas, sehingga pameran digital belum merepresentasikan keseluruhan riset Papua secara menyeluruh.
6. Jumlah responden wawancara masih terbatas, sehingga temuan bersifat eksploratif dan belum berskala statistik.

#### **5.4. Saran**

1. Saran untuk Pengembangan Sistem
  - 1) Perlu dilakukan pengembangan tema (*custom theme*) agar tampilan pameran digital lebih modern dan responsif.
  - 2) Sistem perlu diintegrasikan dengan repositori BRIN agar proses unggah dan pembaruan koleksi lebih efisien.
  - 3) Menambahkan fitur analitik kunjungan untuk mengetahui statistik penggunaan portal.
  - 4) Mengembangkan fitur multi-bahasa untuk mendukung publikasi internasional.
  - 5) Melakukan optimasi server dan peningkatan kapasitas penyimpanan untuk mendukung kinerja sistem.
  - 6) Menambah fitur pameran 3D, video interaktif, atau teknologi VR/AR untuk menarik lebih banyak pengguna.
2. Saran untuk Instansi (BRIN)
  - 1) BRIN perlu menyediakan pelatihan rutin bagi pustakawan terkait penggunaan Omeka dan kurasi digital.
  - 2) Instansi perlu menyusun SOP internal terkait pengelolaan pameran digital untuk memastikan standarisasi kerja.
  - 3) Perlu dibentuk tim khusus kurasi digital yang bertanggung jawab terhadap keberlanjutan pameran.
  - 4) Perlu dilakukan standarisasi metadata riset Papua agar kualitas koleksi lebih konsisten.
  - 5) Perlu peningkatan infrastruktur teknologi, terutama koneksi internet dan keandalan server.

### 3. Saran Untuk Penelitian Selanjutnya

- 1) Penelitian selanjutnya dapat melakukan *usability testing* dengan skala lebih besar menggunakan metode SUS atau heuristic evaluation.
- 2) Diperlukan evaluasi mendalam mengenai pengalaman pengguna (UX research) melalui observasi, eye-tracking, atau clickstream analysis.
- 3) Penelitian dapat mengeksplorasi implementasi Omeka S atau platform alternatif untuk dibandingkan dengan Omeka Classic.

Studi selanjutnya dapat mengembangkan pameran berbasis VR/AR untuk memperkaya visualisasi riset Papua.